

ABSTRAK

Kurniasih, Ari. 2012. *Meningkatkan Konsep Diri pada Penerima Manfaat Balai Rehabilitasi Sosial (Barehsos) Mandiri Semarang II Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modeling Simbolik*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini di bawah bimbingan, Pembimbing I Dr. Imam Tadjri, M.Pd., dan Pembimbing II Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons.

Kata kunci: **Konsep Diri, Layanan Penguasaan Konten, Teknik Modeling Simbolik.**

Konsep diri merupakan sejauh mana individu dapat memberikan penilaian dan kepastian tentang anggapan terhadap diri sendiri mengenai segala aspek yang ada dalam dirinya meliputi diri fisik, moral-etik, sosial, pribadi dan keluarga, bukan bawaan sejak lahir tetapi ada karena pengalaman dengan lingkungan baik dari orangtua, teman atau orang lain. Fenomena yang ada di Balai Rehabilitasi Sosial (Barehsos) Mandiri Semarang II bisa ditemui banyak anak usia remaja yang berasal dari berbagai latar belakang keluarga dan lingkungan dari berbagai daerah yang memiliki konsep diri rendah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *pre-experimental designs*. Subyek penelitian diambil dari para Penerima Manfaat Wisma Gajah Mada yang berjumlah 9 orang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *interview* (wawancara) dan skala Psikologis. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase dan uji *wilcoxon*.

Hasil *pre test* menunjukkan 7 orang memiliki konsep diri dengan kriteria sedang dan 2 orang dengan kategori rendah, dan perhitungan rata-rata memperoleh persentase 58% (sedang) untuk seluruh indikator. Sedangkan hasil *post test* menunjukkan 8 orang penerima manfaat mengalami kenaikan dan hanya 1 orang yang tetap memiliki skor persentase 56% (sedang), skor rata-rata sebesar 75% (tinggi) dengan semua indikator dalam konsep diri mengalami kenaikan dan memiliki kriteria tinggi. Dari hasil tersebut terlihat adanya kenaikan sebesar 17% dan pada tiap indikator mengalami kenaikan. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan uji *wilcoxon match pairs test* yaitu untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkolerasi bila datanya berbentuk ordinal. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel untuk uji *Wilcoxon*, jumlah jenjang yang kecil atau t_{hitung} nilainya 45,0 sedangkan t_{tabel} untuk $n=9$ dengan taraf 5% nilainya 6. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak artinya layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik dapat meningkatkan konsep diri pada Penerima Manfaat Wisma Gajah Mada Barehsos Mandiri Semarang II.

Simpulan dari penelitian ini adalah layanan penguasaan konten dengan teknik modeling simbolik efektif dapat meningkatkan konsep diri pada Penerima Manfaat Wisma Gajah Mada Barehsos Mandiri Semarang II. Saran bagi pembimbing wisma agar menambah pengetahuan tentang layanan penguasaan konten dengan mengikuti berbagai seminar, pelatihan, atau pendidikan profesi.